

PELATIHAN PENINGKATAN LITERASI PERPUSTAKAAN DESA DI DESA TELADAN KECAMATAN TINGGI RAJA ASAHAN

Sri Rahmayanti¹, Dailami², Hanina³, Cik Zulia⁴

^{1,3} Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Matematika, Universitas Asahan

² Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan

⁴ Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Asahan

e-mail: yantiborunsti@gmail.com

Abstrak

Pendidikan berbasis masyarakat bergerak yaitu asumsi bahwa masyarakat yang ada, apakah masyarakat desa atau kota, mempunyai potensi untuk mengatasi masalah yang dihadapi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan memobilisasi tindakan masyarakat untuk mengatasi masalah kemiskinan. Program pemberdayaan masyarakat memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Teladan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan, program pemberdayaan melalui pemanfaatan sarana prasarana yang ada di desa, menjadi tempat serba guna dalam pengembangan kreatifitas pendidikan. Berdirinya program pemberdayaan melalui perpustakaan desa menciptakan masyarakat desa Teladan menjadi desa pintar yaitu dalam terwujudnya masyarakat desa mampu menguasai bahasa asing, membuka usaha dalam bidang literasi pendidikan yang selalu aktif, dituntut untuk mampu mengelola, menguasai, mengetahui dan berpengalaman untuk memacu kreatifitas. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dengan cara pelatihan, dan pemberdayaan pembentukan perpustakaan desa..

Kata kunci: Pendidikan, Masyarakat, Desa

Abstract

Mobile community-based education is the assumption that existing communities, whether rural or urban communities, have the potential to overcome the problems faced by using the resources they have, by mobilizing community action to overcome poverty problems. The community empowerment program provides a solution to solve the problems faced by the people of Teladan Village, Tinggi Raja District, Asahan Regency, the empowerment program through the use of existing infrastructure in the village, becomes a multi-purpose place in the development of educational creativity. The establishment of an empowerment program through the village library creates the Teladan village community into a smart village, namely in the realization of the village community being able to master foreign languages, open businesses in the field of educational literacy that are always active, required to be able to manage, master, know and experience to spur creativity. The method of implementing this community service is by means of training, and empowering the formation of village libraries.

Keywords: Education, Community, Village.

PENDAHULUAN

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 5 dijelaskan bahwa, "Setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat". Yang mana setiap warga negara mempunyai kesempatan dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya dalam bentuk pengembangan diri setiap warga negara untuk meningkatkan mutu diri yang diberi akses ke dalam bentuk pendidikan yang diinginkan.

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap orang mempunyai hak dan kewajiban untuk mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan diri dan kepribadian yang dimiliki Adapun pernyataan tersaebut dikuatkan, sebagai berikut ini:

1. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.
2. Pendidikan juga menjangkau program-program luar sekolah, yaitu pendidikan yang bersifat kemasyarakatan, latihan-latihan. keterampilan dan pemberantasan buta huruf dengan mendayagunakan sarana dan prasarana yang ada (Soelaiman Joesoef, 2004:48).

Central Connecticut State University (CSSU) dalam survei bertajuk Worlds Most Literate Nations pada tahun 2016 menunjukkan bahwa Indonesia berada di urutan 60 dari 61 negara. Nomor satu terdapat Finlandia, disusul Norwegia, Islandia, Denmark, Swedia, Swiss, AS, dan Jerman. Indonesia hanya unggul dari negara Botswana. Peningkatan ini berdasarkan beberapa indikator yaitu perpustakaan, surat kabar, pendidikan dan ketersediaan komputer.

Dalam era globalisasi dan persaingan bebas ini, masyarakat mendapatkan tantangan yang berbeda jika dibandingkan dengan masyarakat pada era jauh sebelumnya. Pada saat ini teknologi berkembang pesat, informasi tersebar luas dan sangat mudah didapatkan, life style atau gaya hidup yang semakin bebas, dan tentu saja persaingan yang sangat ketat dalam berbagai bidang. Tak dapat dipungkiri semua ini dapat berdampak baik atau buruk bagi masyarakat terutama para generasi muda. Kemampuan untuk menyaring dan memilih informasi secara tepat dan bertanggung jawab sangat dibutuhkan demi pertumbuhan masyarakat yang positif.

Masa kanak-kanak dan masa muda adalah masa yang paling tepat untuk mengasah kemampuan serta pembentukan karakter kepribadian seseorang. Pendidikan pelajaran ataupun keterampilan yang baik, pembimbingan yang kontinue, serta tersedianya fasilitas penunjang pendidikan sangat dibutuhkan demi menyokong tercapainya kemampuan anak secara optimal. Wawasan luas juga menjadi salah satu hal yang diharapkan dari adanya faktor-faktor penunjang tersebut. Anak nantinya akan tumbuh menjadi seseorang yang mempunyai kompetensi di bidangnya dan berwawasan luas. Kedua hal tersebut menjadi sebagian bekal seseorang untuk menjadi mampu bersaing dalam era globalisasi ini.

Era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan sesuatu yang semakin penting dan urgen. Hal ini karena pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar bisa menjawab tantangan kehidupan. Untuk memperoleh pendidikan, banyak cara yang dapat dicapai, diantaranya melalui perpustakaan. Perpustakaan merupakan jendela dunia sehingga berbagai sumber informasi bisa diperoleh. Selain itu, banyak juga manfaat lain yang dapat diperoleh melalui perpustakaan.

Desa Teladan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan merupakan sebuah desa yang letaknya cukup strategis walaupun jauh dari pusat Kota Kisaran. Dalam hal fasilitas penunjang pengetahuan dan pendidikan masyarakat terutama generasi muda, di Desa Teladan memiliki akses yang cukup memadai. Namun masyarakatnya masih belum mengutamakan pendidikan sebagai dasar untuk mengubah keadaan hidup menjadi lebih berpotensi.

Desa Teladan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara dengan jarak tempuh 34 km dari Universitas Asahan. Desa Teladan dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis konsep pendidikan. Salah satu kegiatan yang akan dilakukan adalah konsep pemberdayaan masyarakat berupa kursus dan pelatihan ketrampilan setiap orang untuk mengembangkan diri dan kemampuan. Seperti yang ditulis dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal

26 ayat 5 yang menyatakan bahwa, kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap mengembangkan diri, mengembangkan profesi, usaha mandiri dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai suatu proses yang mendorong terjadinya perubahan masyarakat melalui pendidikan kesadaran diri untuk meningkatkan kemampuan dan produktifitas sosio-ekonomi, politik, dan budaya sehingga memperoleh bekal ketrampilan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup baik secara individu maupun kelompok. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberdayakan masyarakat dalam bentuk pendidikan agar masyarakat mampu memecahkan permasalahan hidup mereka.

Buku atau literatur lain merupakan sumber ilmu yang sangat potensial bagi berkembangnya wawasan masyarakat Desa. Selain itu, pemberdayaan perpustakaan ini diharapkan dapat menjadi salah satu jalan untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas di masa mendatang.

Permasalahan Mitra

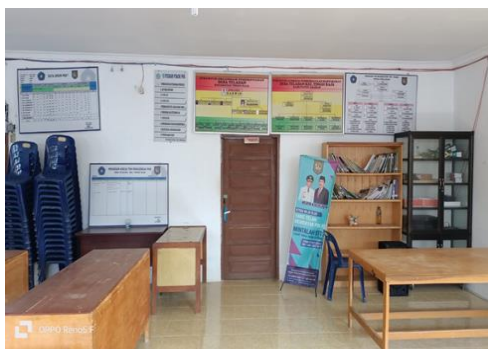
Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan di Indonesia dapat dilihat dari tiga pendekatan yaitu kemiskinan alamiah, kemiskinan struktural, dan kesenjangan antar wilayah. Persoalan pengangguran lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja bagi angkatan kerja di pedesaan. Upaya untuk menangulinya harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan. Pemberdayaan yang tepat harus memadukan aspek penyadaran, peningkatan kapasitas, dan pendayagunaan (Sugeng Riyadi, dkk, 2000 : 8).

Permasalahan yang masyarakat alami banyak, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, politik dan sosial. Bidang ekonomi merupakan masalah paling kompleks di kalangan masyarakat akibat harga kebutuhan semakin tinggi, diiringi penghasilan tidak mencukupi dan tidak adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, sehingga terjadi kemiskinan semakin meningkat. Namun, faktor pendukung tersebut kurang menyejahterakan masyarakat Desa Teladan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan.

Pendidikan berbasis masyarakat bergerak yaitu asumsi bahwa masyarakat yang ada, apakah masyarakat desa atau kota, mempunyai potensi untuk mengatasi masalah yang dihadapi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan memobilisasi tindakan masyarakat untuk mengatasi masalah kemiskinan.

Dengan harapan program pemberdayaan masyarakat memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Teladan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan, program pemberdayaan melalui pemanfaatan sarana prasarana yang ada di desa, menjadi tempat serba guna dalam pengembangan kreatifitas pendidikan.

Berdirinya program pemberdayaan melalui perpustakaan desa menciptakan masyarakat desa Teladan menjadi desa pintar yaitu dalam terwujudnya masyarakat desa mampu menguasai bahasa asing, membuka usaha dalam bidang literasi pendidikan yang selalu aktif, dituntut untuk mampu mengelola, menguasai, mengetahui dan berpengalaman untuk memacu kreatifitas.



Gambar 1 Keadaan ruangan perpustakaan desa

Solusi Pemasalahan :

Pemberdayaan merupakan suatu gerakan yang melibatkan berbagai komponen organisasi formal maupun informal sebagai tempat menghimpun partisipasi aktif masyarakat di dalamnya untuk bergerak bersama memperbaiki situasi dan kondisi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga didefinisikan sebagai proses penguatan masyarakat yang dilakukan secara aktif dan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsipkeadilan sosial, partisipasi, dan kerjasama yang setara. Masyarakat tidak hanya berperan sebagai obyek pemberdayaan saja, tetapi juga agen pemberdayaan itu sendiri. Kegiatan pemberdayaan juga dapat dilakukan melalui kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat, menciptakan berbagai peluang dan kesempatan, menghidupkan kembali budaya dan kearifan-kearifan lokal sebagai modal sosial, serta mengubah cara pandang masyarakat untuk berdaya dan mandiri.

Pendekatan melalui pendidikan ini pada pelaksanaannya dimasyarakat banyak mengambil peran pemberdayaan masyarakat. Hakikat pendidikan masyarakat adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, sikap, dan potensi diri yang dimiliki oleh setiap individu dalam masyarakat. Kerjasama antara pendidikan dengan dunia usaha sangat dibutuhkan untuk menunjang perbaikan kualitas sumber daya manusia sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan. Pendidikan non formal merupakan salah satu jenis layanan pendidikan yang bersifat kemasyarakatan sebagai bentuk aktualisasi potensi manusia (sikap, tindak, dan karya) dengan memberikan bekal pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga mewujudkan masyarakat yang gemar belajar dan mampu meningkatkan taraf hidupnya.

Penguasaan pengetahuan akan berguna untuk mendorong adanya perubahan pada masyarakat agar memiliki kehidupan yang lebih baik dan sejahtera serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Akan tetapi dengan berkembangnya kemajuan zaman dalam bidang teknologi dan informasi, masyarakat dapat mengakses pengetahuan dan informasi melalui media online. Untuk itulah perpustakaan desa diharapkan dapat mempertahankan eksistensinya dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai sarana atau wadah

Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui adanya akses informasi dari buku dan internet yang disediakan oleh perpustakaan, tersedianya ruang belajar dan berkegiatan masyarakat, serta adanya pendampingan yang diberikan oleh pustakawan, sehingga dapat menyadarkan dan mendorong terciptanya masyarakat yang berkualitas untuk mencapai sebuah tujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka meningkatkan taraf hidup.

METODE

Kegiatan yang dilaksanakan merupakan rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa Teladan Untuk mencapai kondisi yang diharapkan, dibutuhkan beberapa strategi khusus yang diuraikan pada Strategi pertama, langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Bekerja sama dengan Kepala Desa dan perangkat desa mengenai masalah yang menjadi kendala Perpustades tersebut. Langkah ini diambil untuk memperdayakan sarana prasarana yang ada di desa untuk menjadikan wadah belajar.
2. Membentuk struktur keanggotaan Perpustades yang mencakup anggota PKK Desa dan Remaja Desa. Langkah ini bertujuan untuk membentuk keanggotaan Perpustades agar dapat menjalankan tupoksi (tugas pokok fungsi) sesuai dengan kemahiran dan bidang masing-masing.

Strategi kedua, langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain:

1. Menghasilkan karya cipta pendukung perpustakaan desa. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat dukungan kegiatan perpustades, yang menghasilkan karya seperti kamus, alat peraga dll.
2. Menghasilkan HKI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Asahan merupakan lembaga perguruan tinggi swasta yang berada di Kabupaten Asahan. UNA dapat menyediakan basis teoritis dan aplikatif dalam memberdayakan masyarakat Desa Teladan melalui perpustakaan desa. Oleh karena itulah, pihak UNA melakukan kegiatan dalam bentuk: 1) pengelolaan perpustakaan desa, 2) sosialisasi program, dan 3) perencanaan aksi lapangan. Keberadaan perpustakaan desa ini bertujuan untuk memiliki peran yang sangat strategis jika dalam pengelolaannya dilakukan dengan baik dan profesional. Perpustakaan desa bertujuan untuk menjadi pusat informasi dan ujung tombak gerakan literasi di masyarakat desa teladan. Dalam konteks program ini, perpustakaan desa diharapkan bisa menjadi lokomotif pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang kreatif, kritis, berdaya, dan mandiri melalui informasi dan ragam kegiatan dan layanan yang diadakan oleh perpustakaan desa. Masyarakat merupakan suatu kelompok manusia yang hidup bersama-sama di suatu wilayah yang berinteraksi dalam komunitas yang teratur. Dalam konteks program ini, masyarakat juga ikut terlibat dalam pengelolaan perpustakaan bertujuan perpustakaan sebagai pusat informasi dalam mengembangkan potensi-potensi masyarakat Desa Teladan.



Gambar 1 Kegiatan Pelatihan

SIMPULAN

Program pemberdayaan masyarakat memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Teladan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan, program pemberdayaan melalui pemanfaatan sarana prasarana yang ada di desa, menjadi tempat serba guna dalam pengembangan kreatifitas pendidikan. Berdirinya program pemberdayaan melalui perpustakaan desa menciptakan masyarakat desa Teladan menjadi desa pintar yaitu dalam

terwujudnya masyarakat desa mampu menguasai bahasa asing, membuka usaha dalam bidang literasi pendidikan yang selalu aktif, dituntut untuk mampu mengelola, menguasai, mengetahui dan berpengalaman untuk memacu kreatifitas.

DAFTAR PUSTAKA

Profil Desa Teladan, 2023

Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Mannan, E.F. (2019) 'The role of village libraries to improve information literacy in rural communities', *Library Philosophy and Practice*, 2019.

Joesoef, Soelaiman. 2004. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Yusuf Abdhul Azis, *Perpustakaan Desa: Pengertian, Manfaat & Contoh Program Kerja*. Deepublish [Internet] 2022; tersedia pada https://pengadaan.penerbitdeepublish.com/perpustakaan-desa/#1_Sebagai_Pusat_Informasi_yang_Murah